

Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Simbol-simbol Pancasila Kelas 2 SD

Ma'rifatul Hasanah¹, Frans Aditia Wiguna², Kharisma Eka Putri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

marifatulhasanah07@gmail.com¹, frans@unpkediri.ac.id²,

kharismaputri@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to develop learning media in the form of Pop Up Books on the material of Pancasila symbols for grade II elementary school students and to describe their validity, practicality, and effectiveness. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model consisting of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of the study were 27 grade II students of SDN Burengan 5, Kediri City. The instruments used included media expert validation questionnaires, material expert validation questionnaires, teacher and student practicality questionnaires, and pretest and posttest questions to assess effectiveness. The results of the study showed that the Pop Up Book media obtained a material expert validation value of 98% and a media expert validation of 88% which was included in the very valid category. The results of the practicality of the teacher and students showed a very good category. The effectiveness of the media was shown by an increase in student learning outcomes in the posttest compared to the pretest. Thus, the Pop Up Book media is declared valid, practical, and effective to be used as a learning medium on the material of Pancasila symbols for grade II elementary school students.

Keywords: Pop Up Book, Pancasila symbols, media development, ADDIE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk Pop Up Book pada materi simbol-simbol Pancasila untuk siswa kelas II SD serta mendeskripsikan validitas, kepraktisan, dan keefektifannya. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Burengan 5 Kota Kediri berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan meliputi angket validasi ahli media, validasi ahli materi, angket kepraktisan guru dan siswa, serta soal pretest dan posttest untuk menilai keefektifan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop Up Book memperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 98% dan validasi ahli media sebesar 88% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil kepraktisan dari guru dan siswa menunjukkan kategori sangat baik. Keefektifan media ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada posttest dibandingkan dengan pretest. Dengan demikian, media Pop Up Book dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi simbol-simbol Pancasila untuk siswa kelas II SD.

Kata Kunci: Pop Up Book, simbol-simbol Pancasila, pengembangan media, ADDIE

PENDAHULUAN

Di era pendidikan modern, kebutuhan akan metode dan media pembelajaran yang inovatif menjadi hal yang sangat penting, terutama di tingkat sekolah dasar. Anak-anak Usia sekolah dasar cenderung memiliki karakteristik belajar visual, Kinestik, dan membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan serta interaktif. Salah satu tantangan dalam proses pembelajaran adalah minimnya penggunaan media yang menarik, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa.

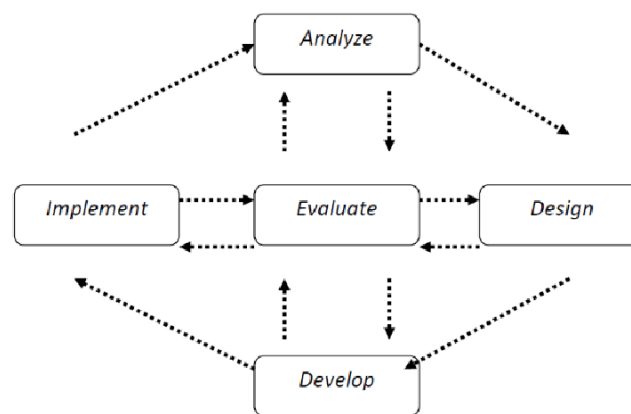
Pendidikan pancasila sebagai salah satu mata pelajaran dasar memiliki peranan vital dalam membentuk karakter dan nilai kebangsaan pada peserta didik. Namun pada kenyataannya siswa kelas 2 SD sering mengalami kesulitan dalam memahami simbol-simbol pancasila karena media yang digunakan masih bersifat konvensional. Hal ini mendorong perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Salah satu media yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah Pop Up Book. Media ini berbentuk buku tiga dimensi yang saat dibuka akan memunculkan elemen visual yang menarik, seperti gambar yang dapat berdiri atau bergerak. Media ini tidak hanya menyenangkan bagi siswa, Tetapi juga membantu mereka memahami materi secara visual dan konkret

dalam konteks pembelajaran pancasila, Pop Up Book mampu menyajikan simbol-simbol setiap sila dengan cara yang unik dan memudahkan pemahaman. Misalnya, Simbol bintang pada sila pertama ditampilkan secara mencolok dengan latar belakang nilai ketuhanan, rantai pada sila kedua divisualisasikan dalam bentuk rangkaian emas yang kuat dan seterusnya.

METODE

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. ADDIE merupakan konsep pengembangan produk yang sistematis dan ADDIE sendiri merupakan singkatan dari *Analysis, Planning, Development, Implementation dan Evaluation*. ADDIE bersifat sistematis karena dapat membuat aturan dan prosedur, serta protokol yang digunakan untuk membuat aturan dan prosedur, serta membantu menciptakan pedoman desain yang bertanggung jawab. Alasan ADDIE dikembangkan adalah karena ADDIE merupakan suatu proses yang dapat digunakan sebagai kerangka panduan dalam situasi yang kompleks, sehingga cocok untuk mengembangkan produk pembelajaran dan sumber belajar lainnya. Metode yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*) Penelitian dilakukan di SDN Burengan 5 Kota Kediri dengan subjek siswa kelas 2 sebanyak 27 siswa.



Gambar Tahapan Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengembangan Media Pop Up Book

1. Analisis Kebutuhan
Dari observasi dan wawancara, ditemukan bahwa proses belajar siswa pada materi simbol-simbol pancasila masih bergantung pada buku teks dan papan tulis. Hasil Pretest menunjukkan nilai rata-rata 50 dengan nilai tertinggi 65.
2. Perancangan Media
Pop Up Book dirancang untuk delapan halaman, masing-masing menampilkan bagian materi simbol-simbol pancasila. Materi disusun secara runtut dan visualisasinya dirancang semenarik mungkin sesuai dengan karakter siswa SD.
3. Pengembangan dan Validasi
Media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan :
 - a. Validasi ahli materi : 98% (Sangat valid)
 - b. Validasi ahli media : 90% (sangat valid)
4. Implementasi
Uji coba dilakukan dalam dua tahap:
 - a. Uji coba terbatas : 6 siswa
 - b. Uji coba luas : 21 siswa
5. Evaluasi
Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* . Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan *pretest*, menunjukkan bahwa Pop Up Book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi simbol-simbol Pancasila di kelas II SDN Burengan 5, dapat disimpulkan :

1. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi yang memperoleh persentase kevalidan sebesar 96% dan validasi ahli media sebesar 90%. Artinya, media tersebut memenuhi kriteria sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi .
2. Media *Pop Up Book* sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uji coba kelompok kecil dan besar, serta hasil angket respon guru dan siswa, media ini mendapatkan penilaian sangat baik. Siswa menyatakan media ini mudah dipahami, menarik, dan membantu dalam memahami materi simbol-simbol Pancasila. Dapat ditarik simpulan bahwa produk media *Pop Up Book* ini mendapatkan persentase 92% dikategorikan sangat praktis dan dapat digunakan tanpa revisi.
3. Media *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* baik pada uji coba terbatas maupun uji coba luas. Rata-rata nilai siswa meningkat dan lebih banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah menggunakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* pada materi simbol-simbol pancasila mendapatkan presentase sebesar 95% dikategorika sangat efektif dalam mendukung proses belajar. Dengan demikian, media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi simbolsimbol Pancasila ini dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyani, D. D., & Sari, M. (2020). *Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Journal of Civics and Moral Studies, 5(1).
- Dzuanda, G. P. U., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). *Profil pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) materi simbol-simbol pancasila kelas IV di SD*. Didaktika Dwija Indria.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. Journal of Student Research (JSR), 1(2), 4.

- Febriyanti, E., & Ain, S. (2021). *Analisis Kepraktisan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 19(3), 78–89.
- Hamzah, M., Hamidah, A., & Anggereini, E. (2016). *Pengembangan Buku Pop Up sebagai Media Pembelajaran pada Materi Crustacea untuk SMA Kelas X*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, 18(1).
- Hidayah. (2016). *Pengembangan Buku Pop-up Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Rumah Belajar*. Idrus, A., Fianto, A. Y. A., & Riqqoh, A. K. (2014). *Perancangan Buku Pop-Up Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah*. Jurnal Desain Komunikasi Visual.
- Krismawati, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2023). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1).
- Marliana, R., Sukarno, S., & Wahyuningsih, S. (2023). *Penggunaan media pop up book dalam pembelajaran pendidikan pancasila materi makna simbol sila pancasila pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar*. Didaktika Dwija Indria, 11(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.76024>
- Nasrullah, A. (2020). *Upaya Peningkatan Pemahaman Makna Simbol-Simbol Pancasila Melalui Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tunggulsari I Tahun Ajaran 2019/2020*. Didaktika Dwija Indria.
- Nengsi, R. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Tema Lingkungan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/96453>
- Rohani, S., & Jabar, M. (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jurnal Pendidikan, 27(1).
- Ruslina, Helminsyah, & R. R. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book pada Mater Makna Simbol Sila-Sila Pancasila Untuk Siswa Kelas III SDN 19 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1).
- Setiyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi*. Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020. Sudjaja, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*. Jurnal EDUTECH Undiksha, 6(2).
- Sugiyo, F., & Muhamad, N. (2021). *Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam, 1(1), 28–37.
- Suharjo. (2006). *Mengenal pendidikan sekolah dasar teori dan praktek*. Jakarta: Dikti.
- Sukiyati, I. (2023). *Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 13(2), 174–183.

- Sylvia, I. N., & Hariani, N. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book*. Dalam Uno, H., & Mohamad, N. (2013), *Belajar dengan pendekatan PAILKEM* (hlm. 1198).
- Zumra, A. A., & Rahmi, L. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Simbol dan Bunyi Sila Pancasila*, 7, 129–142.